



Pencapaian Kompetensi Dasar Materi Musik Kelas XI SMAN 4 Padang

Achievement of Basic Competence in Music Material Class XI SMAN 4 Padang

Muhammad Zaki El Hanif ¹; Tulus Handra Kadir ²;

¹ Prodi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

² Prodi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

(*)✉ (e-mail) elhanifzacky14@gmail.com¹, tulushandra@fbs.unp.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pencapaian kompetensi dasar materi musik kelas XI di SMA N 4 Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan menyimpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketercapaian kompetensi dasar mata pelajaran seni budaya materi musik kelas XI IS 1 yang tercermin dalam pelaksanaan pembelajaran, belum tercapai sesuai yang direncanakan dalam perencanaan pembelajaran. Alasan peneliti mengatakan masih belum tercapai, karena dalam pelaksanaan pembelajaran oleh Guru difokuskan pada "latihan memainkan lagu secara instrumental lagu "Ibu Kita Kartini" dan lagu "Minangkabau" dengan instrumen pianika, recorder, dan iringan gitar. Penguasaan materi Guru juga berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru seni budaya di SMA N 4 Padang memiliki keterampilan menari, dan kurang begitu menguasai materi seni musik. sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran.

Kata Kunci: *Prestasi; Kompetensi Dasar; Materi Musik*

Abstract

This study aims to find out and describe the process of achieving the basic competencies of grade XI music materials at SMA N 4 Padang. The type of research used is qualitative research with descriptive methods of analysis. The main instrument in this study was the researchers themselves. Data collection techniques are conducted by means of observations, interviews, library studies and documentation. The steps of analyzing data are collecting data, describing data and concluding data. The results showed that the achievement of basic competencies of cultural arts subjects of music material class XI IS 1 as reflected in the implementation of the learning, has not been

achieved as planned in the learning planning. The reason the researchers say is still not achieved, because in the implementation of learning by teachers focused on "the practice of playing songs instrumentally the song 'Ibu Kita Kartini' and the song 'Minangkabau' with pianika instruments, recorders, and guitar accompaniment. Teacher's mastery of materials also plays an important role in achieving learning objectives. The teacher of cultural arts at SMA N 4 Padang has dance skills, and is less so mastering music art material. This causes the implementation of cultural arts learning music material is not in accordance with the learning objectives set out in the learning planning.

Keywords: *Achievements; Basic Competencies; Musical Materials*

Pendahuluan

Kurikulum 2013, berdasarkan Sudjendro (Sudjendro, 2014), melengkapi Kurikulum Pendidikan Tingkat Satuan (KTSP) dan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Tema pengembangan kurikulum 2013 adalah melatih manusia Indonesia yang produktif, kreatif dan emosional. Program 2013 bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Indonesia agar dapat hidup sebagai pribadi dan warga negara yang loyal, produktif, kreatif, inovatif dan emosional yang dapat berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Program 2013 menggunakan filosofi untuk mengembangkan individu Siswa agama, seni, kreativitas, komunikasi, nilai-nilai, dan berbagai aspek kecerdasan khusus Siswa yang diperlukan untuk masyarakat, negara, dan kehidupan.

Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu bentuk pengaturan dalam sistem pendidikan nasional adalah kurikulum 2013 dan harus memenuhi Standar Kompetensi Lulusan (SKL); SKL adalah standar pendidikan minimal delapan negara (SKL). Ini adalah salah satu SNP). Kompetensi Pascasarjana Diterapkan pada Hukum Wilayah Republik Indonesia (NKRI). Melalui SKL, kami memiliki penilaian makro seperti efektivitas dan efisiensi program pendidikan, serta penilaian mikro dan kualitas seperti kualitas proses dan kualitas produk pembelajaran. Semua kursus, jenis dan tingkat pendidikan tercakup. Mata pelajaran SKL akan dilengkapi dengan standar keterampilan (SK) dan keterampilan dasar (KD).

Menurut Bruner dalam (Budiningsih, 2012) pembelajaran yang diajarkan di sekolah lebih menitikberatkan pada pengembangan kemampuan analisis daripada pengembangan kemampuan berpikir visual. Menurut Wina Sanjaya (Sanjaya, 2007), belajar juga dikenal sebagai sistem, sistem pembelajaran yang menysasar Siswa. Menurut Hamzah (Hamzah B. Uno, 2011), tujuan pembelajaran adalah pernyataan tentang hasil belajar yang diharapkan, dan tujuan tersebut dapat berada di mana saja dalam kontinum, tetapi secara umum, sangat spesifik, atau khusus.

Kemampuan sebagai tujuan pembelajaran perlu dinyatakan secara jelas agar dapat digunakan sebagai kriteria pencapaian tujuan program. Guru dan Siswa perlu mengetahui keterampilan yang perlu diperoleh selama proses pembelajaran. Pemahaman ini penting untuk merencanakan strategi dan indikator yang berhasil. Dalam hal ini, kemampuan diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh orang yang menjadi bagian darinya dan mampu melakukan sebanyak mungkin perilaku kognitif, emosional, dan psikologis. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi meliputi tugas,

keterampilan, sikap dan rasa syukur yang harus dimiliki Siswa agar dapat melaksanakan tugas akademik di bawah jenis tugas tertentu. Kompetensi adalah tujuan dari kurikulum yang kompleks dalam hal ini, dan tampaknya menjadi kurikulum berbasis kompetensi yang ditujukan untuk menumbuhkan pengetahuan, pemahaman, nilai, sikap dan minat. Biarkan Siswa melakukan sesuatu secara bertanggung jawab. Majid (Majid, 2014) berpendapat bahwa keterampilan dasar mencakup isi atau keterampilan seperti sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diturunkan dari keterampilan dasar yang harus diperoleh Siswa. Konsisten dengan Majid, Mulyasa (Mulyasa, 2014) juga menyatakan bahwa keterampilan dasar adalah penjelasan umum tentang apa yang dapat dilakukan Siswa dan spesifikasi yang lebih rinci tentang apa yang diharapkan dari Siswa seperti yang dijelaskan dalam hasil belajar.

Tujuan yang dicapai dengan keterampilan ini tidak hanya untuk memahami objek, tetapi juga untuk memahami dan menyerap bagaimana objek mempengaruhi perilaku dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Pemerolehan keterampilan dasar erat kaitannya dengan kemampuan Siswa, dan juga merupakan penyempurnaan atau pengembangan standar kompetensi. Penyelarasan komponen kompetensi inti kurikulum sangat penting. Ini membantu mengingatkan Guru tentang persyaratan tujuan kompetensi.

Berdasarkan observasi awal hasil wawancara dengan Guru seni budaya SMAN4 Padang. Kegiatan pencapaian kompetensi dasar materi musik di SMAN 4 Padang terhambat/kurang terlaksana. Permasalahannya di sini adalah penguasaan keterampilan belajar dasar yang masih kurang. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memperoleh banyak keterampilan dasar, khususnya Siswa kelas XI SM A N 4 Padang, dengan mempelajari seni musik dan kurangnya dalam menguasai kemampuan dasar belajar seni musik.

Menurut Buku Seni Budaya dan Seni Revisi Tahun 2017, pemilihan model dan metode pembelajaran musik hendaknya disesuaikan dengan karakteristik, keadaan dan kondisi kelas dan sekolah. The Art of Music merupakan model Kodaly yang menggunakan metode pembelajaran aktif. Ide dasar yang ia kembangkan secara khusus adalah konsep kekeluargaan. Kemampuan bermusik ada pada setiap orang, yang dapat berbicara dengan semua orang, dan kemudian dia dapat membaca dan menulis musik. *"All people capable of lingual literacy are also capable of musical literacy"* (Chomsky, 1986).

Menyanyi adalah dasar terbaik untuk mengembangkan keterampilan musik, dan menyanyi adalah kegiatan alami untuk berbicara anak-anak. Lagu daerah atau musik tradisional adalah alat pertama yang Anda butuhkan untuk belajar musik untuk anak-anak. Hal ini karena lagu daerah menyatukan bahasa daerah dan musik yang mencakup nilai budaya masyarakat, suku bangsa, dan identitas budaya.

Hanya musik yang bernilai seni tinggi, seperti musik rakyat, musik tradisional, dan jenis musik lainnya, yang digunakan untuk pembelajaran. Musik harus menjadi pusat kurikulum dan harus menjadi mata pelajaran sentral yang digunakan sebagai dasar pendidikan.

Menurut Permendikbud No.37 2018, "Tujuan program studi terdiri dari empat keterampilan; (1) kemampuan sikap mental; (2) sikap sosial; (3) pengetahuan; dan (4) keterampilan. Ekstrakurikuler keterampilan ini ekstrakurikuler dan/atau melalui pembelajaran ekstrakurikuler Rumusan kekuatan mental yang diartikulasikan adalah "menghayati ajaran agama yang kita anut." Rumusan kompetensi sikap sosial adalah "jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), santun ,

tanggap, positif dan tanggap terhadap berbagai persoalan ketika berinteraksi secara efektif dengan orang lain dan masyarakat. Solusinya adalah dengan menunjukkan sikap. Kedua kemampuan ini diperoleh melalui pendidikan tidak langsung, yaitu keteladanan kebiasaan dan budaya sekolah, dengan memperhatikan sifat dasar lingkungan, subjek dan kebutuhan serta kondisi murid di mana ia dilahirkan. Tumbuh dan berkembangnya kompetensi sikap terjadi sepanjang proses pembelajaran dan dapat menjadi pertimbangan Guru untuk lebih mengembangkan kepribadian Siswa.

Metode

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Instrumen penelitian yang dipakai adalah angket. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, model data dan penarikan/ verifikasi kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik

Untuk pencapaian kompetensi dasar materi musik, pertama, dapat dirujuk kepada silabus yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Pembelajarannya Dalam Rangka Pencapaian Kompetensi Dasar Materi Musik

Pertemuan 1

- a. Mengambil absensi Siswa dengan cara membaca atau memanggil nama masing-masing Siswa.
- b. Guru mengajak Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran
- c. Guru langsung mengajarkan Siswa dan mencontohkan 'cara memainkan pianika' langsung materi lagu 'ibu kita kartini'
- d. Guru mengajarkan Siswa dan mencontohkan 'cara memainkan recorder sopran' langsung dengan materi lagu "Ibu Kita Kartini."
- e. Guru mengajarkan dan mencontohkan "akor gitar" untuk mengiringi lagu "ibu kita kartini"
- f. Guru menanyakan Siswa apakah ada yang tidak mengerti atau belum mengetahui cara memainkan alat music pianika, recorder, dan gitar seperti yang diajarkan dan dicontohkan Guru.
- g. Guru langsung menyuruh Siswa untuk berlatih memainkan melodi lagu ibu kita kartini pada alat musik masing-masing yaitu pianika, recorder, dan gitar.
- h. Guru meminta Siswa memainkan lagu ibu kita kartini dengan diiringi gitar.

Pertemuan 2

- a. Mengambil absensi Siswa dengan cara membaca atau memanggil nama masing-masing Siswa.
- b. Guru mengajak Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran
- c. Guru mengulang materi pelajaran seperti pada pertemuan pertama.

Pertemuan 3

- a. Mengambil absensi Siswa dengan cara membaca atau memanggil nama masing-masing Siswa.
- b. Guru mengajak Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran
- c. Guru menyuruh Siswa untuk membuat kelompok
- d. Guru memerintahkan Siswa untuk latihan bersama kelompok

Pertemuan 4

- a. Mengambil absensi Siswa dengan cara membaca atau memanggil nama masing-masing Siswa.
- b. Guru mengajak Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran
- c. Guru memerintahkan Siswa untuk latihan bersama kelompok
- d. Guru memerintahkan Siswa untuk coba menampilkan hasil latihannya

Pertemuan 5

- a. Mengambil absensi Siswa dengan cara membaca atau memanggil nama masing-masing Siswa.
- b. Guru mengajak Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran
- c. Guru menyuruh Siswa untuk duduk di kelompoknya masing-masing
- d. Guru memerintahkan Siswa untuk latihan bersama kelompok
- e. Guru memerintahkan Siswa untuk menampilkan hasil latihan kelompoknya

Pertemuan 6

- a. Mengambil absensi Siswa dengan cara membaca atau memanggil nama masing-masing Siswa.
- b. Guru mengajak Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran
- c. Guru memerintahkan Siswa untuk membuka LKS
- d. Guru memerintahkan Siswa untuk mengerjakan LKS
- e. Setelah selesai Guru menyuruh Siswa untuk mengumpulkan LKS nya ke meja Guru
- f. Guru mengajak Siswa untuk bernyanyi bersama

Pertemuan 7

- a. Mengambil absensi Siswa dengan cara membaca atau memanggil nama masing-masing Siswa.
- b. Guru mengajak Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran
- c. Guru menyuruh Siswa untuk mengambil LKS di meja Guru
- d. Guru membacakan jawaban yang benar dari hasil soal LKS
- e. Guru memerintahkan Siswa untuk menyebutkan nilai hasil latihan soal LKS nya

Pertemuan 8

- a. Mengambil absensi Siswa dengan cara membaca atau memanggil nama masing-masing Siswa.
- b. Guru mengajak Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran
- c. Guru mengajarkan Siswa dan mencotohnya cara memainkan pianika ,recorder dan gitar dengan materi lagu”minangkabau”
- d. Guru menyuruh Siswa untuk mencatat notasi lagu “minangkabau”
- e. Guru menyuruh Siswa untuk berlatih materi tersebut

Pertemuan 9

- a. Mengambil absensi Siswa dengan cara membaca atau memanggil nama masing-masing Siswa.
- b. Guru mengajak Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran
- c. Guru mengulang materi seperti pada pertemuan sebelumnya
- d. Guru keluar meninggalkan kelas dan menyuruh Siswa untuk berlatih bersama kelompoknya

Pertemuan 10

- a. Mengambil absensi Siswa dengan cara membaca atau memanggil nama masing-masing Siswa.
- b. Guru mengajak Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran
- c. Guru menyuruh Siswa untuk duduk bersama kelompoknya
- d. Guru menyuruh Siswa untuk latihan lagu
- e. Guru menyuruh Siswa untuk tampil dan mengambil nilai penampilannya
- f. Guru dan Siswa bernyanyi bersama

3. Pembahasan

Berdasarkan telaah yang peneliti lakukan pada pelaksanaan pembelajaran dalam rangka pencapaian kompetensi dasar dalam pembelajaran seni budaya (musik) di SMA N 4 Padang, dapat dikatakan cukup berhasil jika dilihat dari materi pelajaran yang diberikan Guru seni budaya pada pelaksanaan pembelajarannya. Namun jika dilihat dari perencanaan pembelajarannya yaitu silabus dan RPP, maka dapat dikatakan pembelajaran belum berjalan dengan semestinya. Dikatakan demikian, karena pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan Guru tidak merujuk kepada perencanaan pembelajaran berupa Silabus dan RPP. Dengan demikian pencapaian kompetensi dasar berdasarkan silabus dan RPP belum terlaksana dengan sempurna.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang sudah di evaluasi oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pencapaian kompetensi dasar mata pelajaran seni budaya materi music kelas XI IS 1 sebagaimana tercermin pada pelaksanaan pembelajarannya, masih belum tercapai sesuai dengan yang direncanakan pada perencanaan pembelajarannya. Alasan peneliti mengatakan masih belum tercapai ,karena dalam pelaksanaan pembelajaran oleh Guru terfokus pada “praktik memainkan lagu secara instrumental lagu ‘ibu kita kartini’ dan lagu ‘minangkabau’ dengan alat music pianika , recorder, dan iringan gitar.

Penguasaan materi oleh Guru juga berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Guru seni budaya di SMA N 4 Padang memiliki keahlian tari, dan kurang begitu menguasai materi seni musik. Hal ini menyebabkan pelaksanaan pembelajaran seni budaya materi music kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam perencanaan pembelajarannya.

Referensi

Budiningsih, Asri. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Chomsky Noam. (1986). *Menguak Tabir Terorisme Internasional*. Bandung. Mizan

Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara

Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sanjaya, Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group

Sudjendro, Herry. (2014). *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media